

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis novel *Menolak Ayah* karya Ashadi Siregar pada bab I, II, dan III maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Konflik sosial yang terdapat novel *Menolak Ayah* karya Ashadi Siregar adalah konflik sosial, 1) Konflik Antar Individu (Perselingkuhan dan penelantaran anak). 2) Konflik Destruktif (Pemerkosaan serta kekerasan verbal dan fisik terhadap perempuan). 3) Konflik Vertikal (Perang Militer Antara Tentara PRRI dan Pemerintah Pusat tahun 1958 di Tapanuli).
2. Konflik sosial yang terdapat dalam novel *Menolak Ayah* karya Ashadi Siregar merupakan gambaran permasalahan sosial kehidupan masyarakat Sumatra pasca kemerdekaan tahun 1950-an.



#### 5.2 Saran

Dari analisis novel yang telah peneliti bahas pada bab I, II, dan III, pengkajian terhadap novel *Menolak Ayah* karya Ashadi Siregar hanya terfokus pada pengkajian sosiologi sastra. Pengkajian sosiologi sastra merupakan salah satu teori pengkajian yang dapat dilakukan untuk menganalisis sebuah karya sastra, namun hanya terfokus pada muatan sosial yang terdapat dalam karya sastra itu sendiri. Ada banyak teori

sastra yang dapat diterapkan untuk menganalisis novel *Menolak Ayah* karya Ashadi Siregar ini, maka dari itu sangat diharapkan pada penelitian selanjutnya akan ada lebih banyak teori untuk mengkaji karya sastra ini agar mampu dikaji dari berbagai perspektif keilmuan yang ada dalam cabang ilmu sastra.

